

## **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**

### ***THE EFFECTIVENESS OF PICTURE WORD-CARDS IN THE TEACHING AND LEARNING GERMAN WRITING SKILLS IN SMA NEGERI 4 MAGELANG***

Oleh:

**Bruri Ajie Jaya**

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman

Email: bruriajiejaya@ymail.com

**Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.**

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang. Penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian ini adalah *pre- dan post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 4 Magelang yang berjumlah 205 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan hasil pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 4 (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)  $t_{hitung}$  3,577 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) bobot keefektifan adalah 8,7%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 77,05 lebih besar dari kelas kontrol 71,65. Dengan demikian bahwa penggunaan media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding media konvensional.

#### **Abstract**

This study aims to know (1) the difference of the accomplishment of learning writing skills of German in SMA Negeri 4 Magelang between taught using picture word-cards and which taught by using conventional media (2) the effectiveness of picture word-cards in the teaching and learning German writing skills in SMA Negeri 4 Magelang. This research is a quasi experimental. The design of this research is *pre- and post-test control group design*. The population of this research is the entire learners class XI SMA Negeri 4 Magelang as much as 205 learners. The sampling technique in the study using a simple random sampling. Based on the sample of sampling, retrieved the class XI IPA 4 (by 21 students) as an experimental class, and the class XI IPA 1 (by 20 students) as the control class. Data obtained through a score of *pre- and post-test* writing skills language of Germany. Validity in this study using content validity and constructs validity. Data were analyzed using t-test analysis. The results showed that (1) the value of t count 3,577 greater than t table 2,021, at significance level  $\alpha = 0.05$ , this explains that there is a difference in a positive and significant accomplishment of learning writing skills of language Germany in SMA Negeri 4 Magelang between taught using picture word-cards and which taught by using conventional media (2) the weight of the effectiveness of 8.7%. The end of the average value of the experiment class 77.05 greater than control class 71.65. Thus it can be

concluded that the picture word-cards in German writing skills learning in SMA Negeri 4 Magelang is more effective than conventional media.

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Jerman di Indonesia sudah sangat pesat. Dimulai dari adanya sekolah tinggi bahasa asing yang khusus mempelajari bahasa Jerman hingga masuknya bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas. Di SMA Negeri 4 Magelang bahasa Jerman diberikan di kelas XI dan kelas XII. Berdasarkan observasi awal SMA Negeri 4 Magelang, kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik masih rendah.

Keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu, seperti menginformasikan, memberi tahu, meyakinkan dan menghibur (Nurjamal, 2011: 69). Namun kemampuan proses menuangkan ide atau gagasan yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang tersebut masih sangat rendah. Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan media konvensional, misalnya buku pegangan (*Kontakte Deutsch*) dan papan tulis, yang masih menjadi pilihan utama bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas, sehingga membuat peserta didik kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung malas-malasan di dalam kelas. Kondisi tersebut tentu berdampak langsung terhadap rendahnya

kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik, yakni seperti peserta didik masih belum bisa membedakan kapan penggunaan huruf kapital di dalam kalimat bahasa Jerman dan bentuk baku dari struktur penulisan kalimat bahasa Jerman. Hal ini juga menjadikan peserta didik kesulitan mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan, dikarenakan peserta didik tidak dapat menentukan kata-kata yang harus diungkapkan dalam bahasa Jerman.

Hal ini juga ditambah dengan belum digunakannya media kartu kata bergambar di dalam kegiatan pembelajaran, khususnya di SMA Negeri 4 Magelang. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran hanya terbatas pada media yang itu-itu saja dan cenderung bersifat monoton bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka terobosan-terobosan media yang inovatif, dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman dalam pembelajaran sangat diperlukan. Media kartu kata bergambar merupakan suatu tawaran bagi guru untuk memberi variasi media pengajaran di dalam kelas, karena merupakan media yang menarik yang berbentuk kartu dan berisi kata-kata serta gambar. Media ini cocok digunakan karena di dalam kartu kata bergambar terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian dan

menyatukan imajinasi peserta didik yang berbeda-beda dapat tertuang menjadi satu persepsi. Dengan adanya gambar diasumsikan bahwa peserta didik dapat terbantu untuk memahami maksud dari perintah yang diminta oleh guru.

Media kartu kata bergambar merupakan jenis pembelajaran kata melalui kartu dan memiliki ukuran tertentu yang di dalamnya tertulis kata tunggal dan disertai pula dengan gambar. Penggunaan media ini dapat diterapkan secara individual maupun kelompok. Penerapan media kartu kata bergambar di dalam kegiatan pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah, senang dan bergairah dalam memahami kata melalui proses yang dilaluinya sendiri.

Guru sebelum menerapkan media kartu kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran terlebih dahulu menayangkan *slide* tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya guru memberikan beberapa potongan media tersebut kepada peserta didik yang sudah dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan banyaknya jumlah anggota tiap kelompoknya. Kemudian guru meminta tiap peserta didik yang memegang satu media kartu kata bergambar untuk menuliskan satu kalimat yang berhubungan dengan gambar pada kartu. Lalu guru kembali meminta peserta didik untuk merangkai media kartu kata bergambar di atas

menjadi sebuah alur cerita yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah peserta didik memahami alurnya, guru lalu meminta peserta didik untuk mengembangkan kartu-kartu tersebut ke dalam satu paragraf yang sesuai dengan perintah soal. Jika peserta didik sudah mengerjakan soal tersebut, guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban mereka dan mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru bersama peserta didik mengoreksi bersama hasil pekerjaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Disebut eksperimen semu oleh Sugiyono (2009: 114) karena dalam penelitian ini tidak mencakup semua persyaratan yang ditetapkan untuk dijadikan sebuah penelitian murni. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group*. Dalam hal ini terdapat dua kelas penelitian, yakni kelas eksperimen (kelas perlakuan) dan kelas kontrol (kelas pembandingan). Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan media kartu kata bergambar, sedangkan kelas kontrol adalah

kelas yang diajar menggunakan media konvensional.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini yakni 2 bulan, dari bulan Februari 2015 sampai bulan April 2015. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di jl. Panembahan Senopati No.42/47- Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2014/2015 baik kelas IPA maupun IPS yang mendapat pelajaran bahasa Jerman dengan jumlah peserta didik sebanyak 205 peserta didik. Adapun sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau pemilihan sampel secara acak dengan cara diundi. Tujuan dengan digunakannya teknik ini karena memiliki peluang yang sama dalam menetapkan sampel yang representatif (Margono, 2009: 124). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 4 dengan jumlah 21 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPA 1 dengan jumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes karangan terkendali keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini yakni dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara *Rater I* dan *Rater II*.

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Adapun tujuan dari digunakannya uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas yang diajar dengan media kartu kata bergambar dengan kelas yang diajar dengan media konvensional.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskriptif Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik di kelas XI SMA Negeri 4 Magelang. Adapun *pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelas yang menjadi sampel penelitian, baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun hasil analisis datanya disajikan sebagai berikut.

#### **Data Pre-Test Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik atau 14,3%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik atau 71,4% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 14,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **Data Pre-Test Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau 25%, kategori sedang sebanyak 12 peserta didik atau 60% dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau 15%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **Data Post-test Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau 19,0%, kategori sedang sebanyak 13 peserta didik atau 61,9% dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 19,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **Data Post-test Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil analisis data kecenderungan peserta didik diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 1 peserta didik atau 5,0%, kategori sedang sebanyak 15 peserta didik atau 75,0% dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik atau 20,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih > daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,577 > t_{tabel}: 2,021$ ), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar

dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding dengan yang menggunakan media konvensional. Adapun hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata		Gain Skor	Bobot Keefektifan
Pre-test Eksperimen	62,43	69,73 8	2,738	8,7%
Post-test Eksperimen	77,05			
Pre-test Kontrol	62,35	67,00		
Post-test Kontrol	71,65			

Berdasarkan hasil analisis data di atas, hasil perhitungan bobot keefektifan diketahui sebesar 8,7%; artinya penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Magelang lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* kelas kontrol (77,05 > 71,65). Dari *mean* data yang diperoleh, dapat

diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,577 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3,577 > t_{tabel}: 2,021$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media konvensional.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan media kartu kata bergambar lebih efektif dibanding menggunakan media konvensional. Media kartu kata bergambar merupakan suatu tawaran bagi guru dalam memberikan variasi dan pengembangan media pembelajaran pada saat penyampaian materi. Melalui media ini

peserta didik akan lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan dari media kartu kata bergambar ini yakni pada media kartu tersebut berisikan kata dan gambar yang berhubungan dengan tema yang diajarkan. Kemudian kartu-kartu tersebut disusun oleh peserta didik menjadi sebuah ide pokok logis dengan merangkai gambar tema dan kata yang terdapat pada media tersebut. Melalui media kartu kata bergambar ini diharapkan dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media tersebut. Sejalan dengan hal ini peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi, sehingga membuat kemampuan keterampilan menulis peserta didik meningkat.

Media kartu kata bergambar dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran tentu memiliki beberapa kelebihan seperti (1) bersifat konkrit, yakni gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal, (2) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) dapat memperjelas suatu permasalahan, sehingga dapat mencegah timbulnya kesalah pahaman dan (5) biaya yang relatif murah dalam pembuatannya. Selain itu, dengan adanya media kartu kata bergambar ini membuat

peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan memudahkan peserta didik dalam mengingat kata-kata yang dirasa sulit dikarenakan adanya gambar pada media tersebut. Peserta didik juga tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengungkapkan informasi.

Media ini juga memiliki beberapa kelemahan yakni (1) terkadang ukuran media terlalu kecil jika digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar, (2) media ini juga hanya bersifat dua dimensi, sehingga penglihatan peserta didik menjadi terbatas, (3) gambar yang disajikan terlihat tidak utuh dan (4) dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara peserta didik. Namun terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti ukuran yang disesuaikan dengan pembagian kelompok menjadi yang paling terkecil. Kelemahan mengenai sifat dua dimensi kartu dan timbulnya persepsi yang berbeda, yakni dapat diatasi dengan adanya pertanyaan yang merujuk pada isi dan tema gambar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang antara yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan yang diajar dengan media

konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,577 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  2,021 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Media kartu kata bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Magelang lebih efektif dibanding dengan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,7%. Artinya, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dan memperlihatkan keefektifan penggunaan media kartu kata bergambar dibanding penggunaan media konvensional.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan di kemudian hari yakni (1) guru disarankan untuk menggunakan media kartu kata bergambar ini sebagai salah satu variasi media dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam penerapan media ini diperlukan pula persiapan yang matang, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran berjalan efektif dan maksimal, (2) peserta didik disarankan untuk banyak melatih keterampilan menulis mereka dengan menggunakan media kartu bergambar ini, karena media ini telah terbukti dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman, dan (3) peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan sumber referensi apabila di

kemudian hari ingin melakukan penelitian yang sejenis maupun penelitian lanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara dan Menulis Surat*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.